

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia meningkat sangat banyak seiring berkembangnya zaman. Sebagian besar penduduk Indonesia menggunakan moda transportasi massal untuk melancarkan kegiatan mereka, khususnya moda transportasi udara. Indonesia telah mendapat pengakuan dari International Transport Association (IATA) sebagai salah satu dari lima pasar penerbangan yang memiliki pertumbuhan penumpang tercepat di dunia. Jumlah penumpang pertahun yang diangkut oleh maskapai penerbangan berjadwal dalam negeri sepanjang sembilan tahun berturut turut pada periode 2009 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan yang mengesankan. Oleh karena itu perusahaan penerbangan dan Bandar Udara dalam hal ini harus mampu menunjukkan efektifitas kerja dan sumber daya manusia (SDM) yang baik dengan adanya motivasi dan fasilitas kerja yang baik terhadap penumpang transportasi udara tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh semua organisasi saat ini adalah terkait dengan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, perlu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki saat ini. Apabila jumlah sumber daya manusia besar atau melimpah serta mampu dimaksimalkan secara efektif dan efisien, maka

dapat bermanfaat untuk menunjang terlaksananya tujuan dalam suatu organisasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan pengelolaan organisasi sangat ditentukan oleh kegiatan sumber daya manusia.

Setiap Sumber daya manusia (SDM) mempengaruhi setiap aktivitas manajemen di dalam pengoperasiannya. Suatu perusahaan dituntut untuk memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawannya untuk menjadikan para karyawan menjadi terlatih dan kompeten. Perusahaan juga harus berupaya agar karyawannya mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik untuk mengelola perusahaan secara optimal.

Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka perusahaan mempunyai SDM yang berkualitas. Adanya SDM yang berkualitas perusahaan memiliki efektifitas kerja yang baik dari sini perlu adanya motivasi dan fasilitas kerja yang memadai demi kelancaran operasional kerja.

Menurut direktur jenderal perhubungan udara, SKEP/77/VI/2005 tentang persyaratan teknis pengoperasian fasilitas teknik Bandar udara yaitu fasilitas yang sesuai dengan aturan bandar udara merupakan fasilitas yang berguna untuk menyelenggarakan kegiatan pelayanan penerbangan. Berikut merupakan fasilitas-fasilitas pada Bandar Udara yaitu landasan pacu (runway), dan marka landasan pacu Runway strip / Runway end ,

safety area, Penghubung landasan pacu (taxiway), Pelataran parkir pesawat udara (apron).

Document Air Traffic Management, ICAO (Internasional Civil Aviation Organization), bandar udara didefinisikan sebagai suatu tempat termasuk bangunan dan instalasi yang dibangun untuk keperluan pergerakan pesawat terbang, seperti tempat lepas landas (take-off), pendaratan (landing), atau pergerakan di permukaan (taxiing). Pada umumnya semua kegiatan di bandar udara harus memperhatikan tingkat keselamatan secara keseluruhan, baik bagi pekerja maupun pengguna jasa.

Keselamatan kerja merupakan hal yang harus diprioritaskan oleh perusahaan dalam berlangsungnya kegiatan kerja. Tidak dipungkiri dalam dunia penerbangan khususnya kebandarudaraan haruslah memperhatikan keselamatan kerja agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Penyebab kecelakaan penerbangan banyak terjadi akibat kesalahan manusia (Human Error) di karenakan para pegawai mengalami kejenuhan serta kurangnya motivasi kerja dan fasilitas yang kurang. Dalam hal ini pihak Bandar Udara dan Unit PKP-PK harus mampu meningkatkan motivasi dan fasilitas kerja yang ada .

Setiap penyelenggara bandar udara diwajibkan untuk menyediakan pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) sesuai standar minimum KM 74 tahun 2013. Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) adalah salah satu unit kerja yang terdapat dalam struktur organisasi bandar udara.

Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) merupakan pekerjaan dengan resiko stres yang tinggi karena dengan berbagai kejadian yang bersifat traumatis sebagai bagian dari pekerjaannya. Salah satu jenis pekerjaan seperti itu adalah unit kerja Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di suatu bandar udara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja pengoperasian dalam kesiapan setiap unit dalam menjalankan system keselamatan (safety management system) di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa. Perlu adanya perencanaan peningkatan motivasi dan fasilitas kerja dalam upaya peningkatan pengelolaan di setiap unit dan sebagai bahan evaluasi bersama demi terciptanya keselamatan dan keamanan penerbangan yang sesuai dengan peraturan nasional dan internasional. Hal ini merupakan bentuk sosialisasi secara tidak langsung terhadap masyarakat sekitar bandara dalam menjaga keselamatan pesawat dan pengguna jasanya. Ketika adanya urgensi di area air side PK-PPK harus siap sedia dalam menangani kondisi tersebut. Kurang sigapnya unit PK-PPK dapat menimbulkan bahaya terhadap pesawat jika ada pesawat terbang yang akan landing. Peneliti menilai jarangya unit PK-PPK dalam beroperasi terhadap kecelakaan pesawat merupakan salah satu penyalahgunaan tanggung jawab yang bisa berakibat fatal.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas kerja pegawai unit PKP-PK dan saya

mengemukakan dalam bentuk skripsi berjudul Pengaruh Peningkatan Motivasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Unit PKP-PK Di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka inti permasalahan dari penelitian adalah :

1. Apakah ada pengaruh peningkatan Motivasi terhadap Efektifitas Kerja unit PKP-PK ?
2. Apakah ada pengaruh peningkatan Fasilitas Kerja terhadap Efektifitas Kerja unit PKP-PK ?
3. Apakah ada pengaruh peningkatan Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Efektifitas Kerja unit PKP-PK ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlunya batasan-batasan masalah untuk permasalahan yang ada. Mengingat luas dan kompleksnya masalah Pengaruh Peningkatan Motivasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Unit PKP-PK Di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa. Penulis membatasi masalah untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah permasalahan berfokus terhadap Motivasi, Fasilitas Kerja dan

Efektivitas Kerja pegawai unit PKP-PK Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh peningkatan motivasi kerja terhadap efektifitas kerja unit PKP-PK
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh peningkatan fasilitas kerja terhadap efektifitas kerja unit PKP-PK.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh peningkatan motivasi kerja dan fasilitas kerja terhadap efektifitas kerja unit PKP-PK.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan / Bandar Udara

Sebagai bahan masukan dan evaluasi jika memang di temukan kekurangan dalam rangka Pengaruh peningkatan motivasi dan fasilitas kerja terhadap efektifitas kerja unit PKP-PK di Bandara Dewadaru Karimunjawa. Dan menjadi salah satu informasi yang berguna bagi semua pihak terkait di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa baik itu karyawan dan pengguna jasa guna mengambil keputusan keputusan yang sesuai dengan Standart Operational Procedure (SOP).

2. Bagi Akademisi / STTKD

Diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam dunia penerbangan Khususnya manajemen

kebandarudaraan khususnya di bidang unit PKP-PK dan Sebagai bahan informasi dan referensi yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan dan menjadi sumber referensi dari sisi akademisi serta sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat .

3. Bagi peneliti

Sebagai pengetahuan dan pembekalan di masa yang akan datang dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan unit PKP-PK di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa.

F. Sistematika Penelitian

Setiap penelitian diperlukan sistematika sebagai pedoman agar pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang ada serta mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan pendahuluan yang terdiri atas Latar Belakang , Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan teori tentang Pengaruh Peningkatan Motivasi, Fasilitas Kerja Dan Efektifitas Kerja Di Unit PKP-PK Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa. Bab ini juga mengemukakan tentang penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan cara penelitian atau metodologi penelitian, yang terdiri dari rancangan penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data yang menjelaskan langkah langkah yang ditempuh peneliti dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, tempat pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data serta analisis data yang akan digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan bagian - bagian inti karena memuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini penulis akan memaparkan hasil yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian. Bab ini berisikan deskripsi data dari responden penelitian dan hasil analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS.16 yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier bergada, uji T, uji F, koefisien Determinasi dan pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang telah diberikan penulis kepada hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang Anda tuliskan sebelumnya dan saran di sini adalah saran dari penulis yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian dan penulisan karya tulis berikutnya.